

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pada Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian. Berdasarkan dengan pertanyaan pada penelitian pada bab ini akan dipaparkan secara keseluruhan tentang hasil Korelasi Segmentasi Konsumen terhadap Minat Masyarakat Pada Perbankan Syariah di kecamatan Pangeran Kota Banjarmasin.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pangeran adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, kode pos 70124, Kode BPS 6371040004.

Kelurahan Pangeran merupakan bagian dari wilayah Desa Kuin yang lebih luas, kemudian hari dimekarkan meliputi empat kelurahan yaitu Kelurahan Kuin Utara, Kuin Selatan, Kuin Cerucuk dan Pangeran.

Kelurahan Pangeran adalah kelurahan di mana tempat berkumpulnya beberapa perguruan tinggi. Pertama adalah Universitas Lambung Mangkurat, Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan yang ketiga adalah Politeknik Negeri Banjarmasin. Karakter penduduknya sangat beragam karena dipengaruhi para pendatang yang kost disekitar perguruan tinggi ini. Mata pencaharian penduduknya juga banyak yang bergantung kepada mahasiswa. Ada yang memiliki kamar kost, membuka warung makan, warung kelontong, fotocopy rental komputer dan segala sesuatu yang berhubungan dengan mahasiswa.

Pemerintah Kelurahan yang merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota berdasarkan UU No. 32 tahun 2004 adalah perpanjangan tangan Bupati/Walikota yang langsung bertanggungjawab pada Bupati/Walikota melalui Camat sebagai atasan langsung dari Lurah. Pejabat Lurah diangkat/diberhentikan oleh Bupati/Walikota melalui usulan Camat.

Pemerintah Kelurahan merupakan ujung tombak pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dimana secara langsung berhadapan dengan masyarakat memberikan pelayanan serta menyampaikan program-program pemerintah baik dibidang pembangunan maupun sosial ekonomi, serta menjaga ketertiban umum serta menjalankan pemerintahan umum lainnya.

Dalam pembinaan administrasi kelurahan, Pemerintah Kecamatan serta Pemerintah Kota diharapkan tetap memberikan pembinaan berupa peninjauan, pengawasan serta melengkapi sarana yang menjadi kebutuhan Kelurahan yang disesuaikan dengan kemampuan APBD Kabupaten/Kota masing-masing.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 140/502 tanggal 22 September 1980 tentang penetapan desa menjadi Kelurahan, maka sejak saat itu resmilah Desa Pangeran menjadi Kelurahan Pangeran wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara Daerah Kota Banjarmasin.

Seiring dengan pembinaan administrasi Kelurahan maka Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan salah satu dari 52 Kelurahan yang ada di Kota Banjarmasin yang sekarang dijabat oleh lurah Johansyah, S.Pd yang dilantik pada tanggal Nopember 2022. Setelah dilantik beliau berusaha semaksimal mungkin dalam pembinaan

administrasi serta berupaya meningkatkan pelayanan pada masyarakat sehingga bisa sejajar dengan Kelurahan – Kelurahan lain yang di Kota Banjarmasin.

Adapun lurah yang pernah menjabat dikelurahan Pangeran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data lurah di Kelurahan Pangeran

No.	Nama	Periode
1	H. Suriadi	1994 – 1998
2	Agusriansyah	1998 – 2001
3	Ambiya	2002 – 2007
4	Lukman	2007 – 2008
5	Zainal Ilmi	2008 – 2010
6	Rusmayadi	2010 – 2012
7	Hairie Rahman	2012 – 2022
8	Johansyah, S.Pd	2022 – Sekarang

Adapun batas-batas wilayah kelurahan Pangeran adalah sebagai berikut :

- a. Utara berbatasan dengan Kelurahan Kuin Utara
- b. Timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Miai
- c. Selatan berbatasan dengan Sungai Kuin-Kecamatan Banjarmasin Barat
- d. Barat berbatasan dengan kelurahan Kuin Utara.

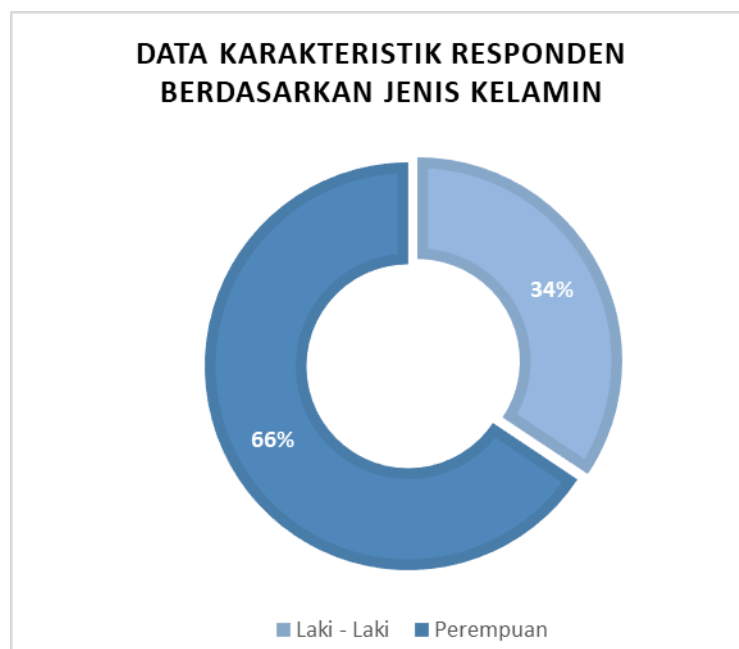
Kelurahan pangeran memiliki 4.789 jiwa penduduk laki-laki dan 4.929 Perempuan dengan total jumlah penduduk adalah 9.718 jiwa.

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Bagian ini adalah bagian yang menggambarkan keadaan responden. Sebanyak 100 responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Adapun karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin, pekerjaan, dan Usia. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut :

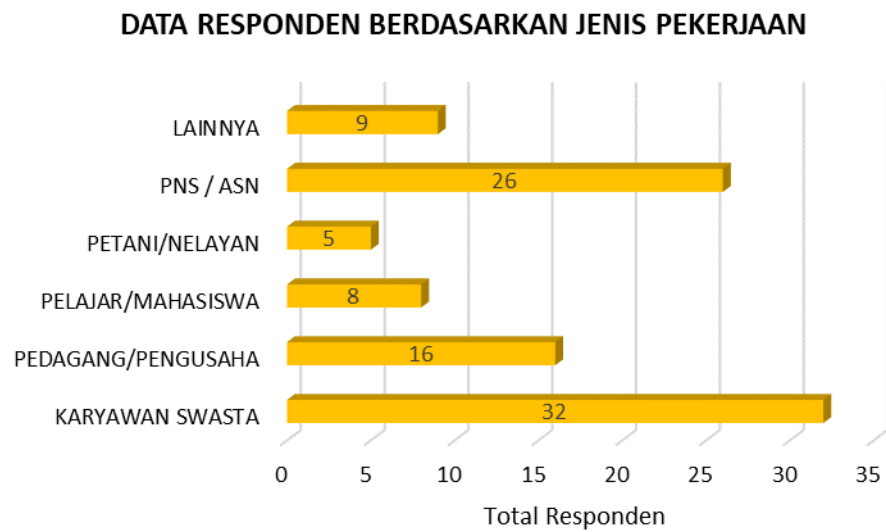
b) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan gambar 4.1, diketahui bahwa terdapat responden jenis kelamin laki – laki berjumlah 33 responden (34%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 63 responden (66%) dari total 96 responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini membuktikan responden untuk penelitian ini lebih banyak responden dengan jenis kelamin perempuan daripada laki – laki.

c) Responden Berdasarkan Pekerjaan

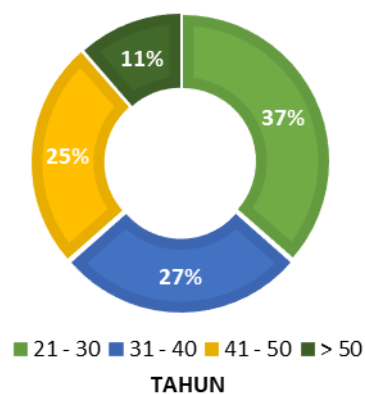


Gambar 4.2 Data responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling besar dalam penelitian ini berdasarkan jenis pekerjaan adalah Karyawan swasta dengan besaran responden 32 orang dari total 96 responden.

d) Responden Berdasarkan Usia

DATA RESPONDEN BERDASARKAN JENIS UMUR



Gambar 4.3 Jenis Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, diketahui bahwa partisipan yang dominan dalam penelitian ini berdasarkan jenis umur responden adalah rentang umur 21 – 30 tahun dengan jumlah sebesar 35 responden.

2. Penyajian Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian angket kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai Korelasi Segmentasi Konsumen (X) terhadap Minat Masyarakat (Y) pada Perbankan Syariah di Kecamatan Pangeran Kota Banjarmasin.

a. Segmentasi Konsumen (X)

Tabel 4.2 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel X₁

Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat mendesain produk yang sesuai dengan kebutuhan/keinginan.

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	7	7,3%
2	Tidak Setuju	11	11,5%
3	Kurang Setuju	6	6,3%
4	Setuju	62	64,6%
5	Sangat Setuju	10	7,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.2, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (64,6%) menyatakan setuju dengan Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat mendesain produk yang sesuai dengan kebutuhan/keinginan.

Tabel 4.3 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel X₂

Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat teridentifikasi menjadi konsumen high priority / low priority.

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	4,2%
3	Kurang Setuju	24	25,0%
4	Setuju	56	58,3%
5	Sangat Setuju	12	12,5%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.3, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (58,3%) menyatakan setuju bahwa Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat teridentifikasi menjadi konsumen high priority / low priority.

Tabel 4.4 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel X₃

Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat teridentifikasi menjadi konsumen yang loyal

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	7	7,3%
2	Tidak Setuju	1	1,0%
3	Kurang Setuju	2	2,1%
4	Setuju	65	67,7%
5	Sangat Setuju	21	21,9%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.4, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (67,7%) menyatakan setuju bahwa Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat teridentifikasi menjadi konsumen yang loyal.

Tabel 4.5 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel X₄

Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat peluang / kesempatan untuk menggunakan produk perbankan syariah dalam cakupan yang luas

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2	Tidak Setuju	7	7,3%
3	Kurang Setuju	4	4,2%
4	Setuju	28	29,2%
5	Sangat Setuju	55	57,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.5, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (57,3%) menyatakan sangat setuju bahwa Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat peluang / kesempatan untuk menggunakan produk perbankan syariah dalam cakupan yang luas.

Tabel 4.6 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel X₅

Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat memilih produk berdasarkan kategori yang didapatkan

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2	Tidak Setuju	10	10,4%
3	Kurang Setuju	9	9,4%
4	Setuju	56	58,3%
5	Sangat Setuju	19	19,8%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.6, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (54%) menyatakan setuju bahwa

Segmentasi konsumen digunakan perusahaan agar masyarakat dapat memilih produk berdasarkan kategori yang didapatkan.

b. Minat Masyarakat (Y)

Tabel 4.7 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel Y₁

Saya berkeinginan untuk mengenal produk Perbankan Syariah.

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5,2%
2	Tidak Setuju	6	6,3%
3	Kurang Setuju	9	9,4%
4	Setuju	60	62,5%
5	Sangat Setuju	16	16,7%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.7, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (62,5%) menyatakan setuju dengan responden berkeinginan untuk mengenal produk Perbankan Syariah.

Tabel 4.8 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel Y₂

Saya berminat untuk memahami bank Syariah secara luas dan mendalam.

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	7	8,3%
3	Kurang Setuju	5	5,2%
4	Setuju	62	64,6%
5	Sangat Setuju	22	22,9%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.7, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (64,6%) menyatakan setuju bahwa

responden berminat untuk memahami bank Syariah secara luas dan mendalam.

Tabel 4.9 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel Y₃

Saya berminat untuk menggunakan produk perbankan syariah

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	6	6,3%
2	Tidak Setuju	8	8,3%
3	Kurang Setuju	11	11,5%
4	Setuju	53	55,2%
5	Sangat Setuju	18	18,8%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.9, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (55,2%) menyatakan setuju bahwa responden berminat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Tabel 4.10 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel Y₄

Saya berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah

berdasarkan segmentasi konsumen yang telah diatur

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
2	Tidak Setuju	8	8,3%
3	Kurang Setuju	6	6,3%
4	Setuju	26	27,1%
5	Sangat Setuju	56	58,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.10, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (58,3%) menyatakan sangat setuju bahwa responden berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah berdasarkan segmentasi konsumen yang telah diatur.

Tabel 4.11 Hasil Persentase Kuisisioner Variabel X₅

Saya berminat menjadi nasabah low priority atau high priotiy berdasarkan pengelompokkan dalam perbankan syariah

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	8	8,3%
2	Tidak Setuju	13	13,5%
3	Kurang Setuju	6	6,3%
4	Setuju	55	57,3%
5	Sangat Setuju	14	14,6%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.11, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa lebih dari setengah responden (57,3%) menyatakan setuju bahwa responden berminat menjadi nasabah low priority atau high priotiy berdasarkan pengelompokkan dalam perbankan syariah.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Alat Ukur Penelitian

a. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

ΣY = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Adapun Validitas Instrumen Penelitian di Kelurahan Pangeran adalah berupa angket dengan 10 Pertanyaan dengan hasil sebagai berikut:

Langkah I : Memasukkan semua data yang diperoleh ke dalam tabel dan mencari hasil ΣX , ΣY , $(\Sigma x)^2$, $(\Sigma y)^2$, $\Sigma X.Y$ dan ΣX^2

Tabel 4.12 Validitas Instrumen Penelitian

NM	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	JML	Nilai ΣY^2
S1	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	20	400
S2	3	3	1	4	1	1	3	4	1	1	22	484
S3	3	2	1	3	1	1	2	2	1	1	17	238
S4	2	2	1	3	1	1	3	3	1	1	18	324
S5	3	1	1	2	1	1	4	3	1	1	18	324
S6	3	1	2	1	1	1	4	4	1	1	19	361
S7	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	16	256
S8	3	2	1	1	2	1	3	3	1	1	17	238
S9	3	1	2	1	3	1	4	3	1	1	20	400
S10	3	2	1	4	2	1	4	3	1	1	22	484
ΣX	29	18	12	23	14	10	33	31	10	10		
ΣY											189	
$(\Sigma x)^2$	841	324	144	529	196	100	1.089	961	100	100		
$(\Sigma y)^2$											4.384	
$\Sigma X.Y$	549	325	228	449	312	189	629	591	189	189		
ΣX^2	85	38	16	67	24	10	113	99	10	10		
ΣY^2												3.509

Langkah II : Masukkan ke dalam rumus

Pertanyaan 1:

$$r_w = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10(549) - (29)(189)}{\sqrt{(10(85) - 841)(10(3.509) - (189)^2)}} \\ = \frac{9}{75,3} = 0,11$$

Dengan demikian, nilai r hitung untuk pertanyaan 1 diatas adalah 0,11 dibandingkan standar validitas pernyataan dalam penelitian ini 0,5. Maka butir pertanyaan nomer 1 dianggap Valid yaitu $0,11 > 0,5$.

Adapun untuk validitas pertanyaan lain, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Valditas

Item Pertanyaan	Rhitung	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,11	Valid
Pertanyaan 2	0,808	Valid
Pertanyaan 3	0,119	Valid
Pertanyaan 4	0,76	Valid
Pertanyaan 5	4,13	Valid
Pertanyaan 6	-0,015	Tidak Valid
Pertanyaan 7	0,331	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0.284	Tidak Valid
Pertanyaan 9	-0,015	Tidak Valid
Pertanyaan 10	-0,015	Tidak Valid

Dari 10 item pertanyaan angket kepada masyarakat tentang model edukasi terhadap perbankan syariah ada pertanyaan yang valid berjumlah 5 dan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid digugurkan, sedangkan yang valid akan dijadikan pertanyaan yang masuk ke dalam instrument penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Soal-soal dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*, Instrumen dinyatakan valid jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

K = Jumlah item soal

$\sum \delta_b^2$ = Total Variansi Butir

δ_t^2 = Total Varians

Tabel 4.14 Reliabilitas Instrumen Penelitian

NM	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	JML	Total Kuadrat
S1	3	3	2	3	2	13	169 ^(a)
S2	3	3	2	4	2	14	196
S3	3	4	3	3	2	15	225
S4	2	3	3	3	3	13	169
S5	3	3	3	4	2	15	225
S6	3	4	3	4	1	15	225
S7	3	4	2	3	2	14	196
S8	3	3	4	2	2	13	169
S9	3	4	2	4	3	16	256
S10	3	4	1	4	2	14	196
Jumlah	29	35	25	34	21	142	1.996 ^(c)

Jumlah Kuadrat	85 ^(b)	125	69	120	47		
----------------	-------------------	-----	----	-----	----	--	--

Keterangan:

$$169^{(a)} : 13^2$$

$$85^{(b)} : 3^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2$$

$$1.996^{(c)} : 169 + 196 + 225 + 169 + 225 + 225 + 196 + 169 + 256 + 196$$

Menghitung Total Varians Butir ($\sum \delta_{b^2}$)

Varian Butir (δ_{t^2}) Pertama :

$$\delta_{t^2} = \frac{85 - \frac{29^2}{10}}{10}$$

$$= 0,9$$

Varian butir ke 2 sampai ke 5 di hitung sama seperti varian butir pertama sehingga menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Butir Varian Relialibilitas

Nomor Pertanyaan	Hasil Butir Varian
Pertanyaan 1	0,09
Pertanyaan 2	0,25
Pertanyaan 3	0,65
Pertanyaan 4	0,44
Pertanyaan 5	0,29
Total ($\sum \delta_{b^2}$)	1,72

Menghitung Total Varian (δ_{t^2})

$$\delta_{t^2} = \frac{1.996 - \frac{142^2}{10}}{10}$$

$$= -2$$

Menghitung koefisien Cronbach Alpha

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

$$r = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{-2}{1,72} \right)$$

$$= 2,7$$

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Minat Masyarakat	5	2,7	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* adalah 2,7 artinya lebih besar dari pada 0,60. Maka instrument dapat dikatakan reliable atau andal.

Kondisi perilaku minat masyarakat akan dideskripsikan melalui kategori yang di klasifikasikan menjadi tinggi, sedang dan rendah. Data yang akan di analisis dengan teknik deskriptif yaitu menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan presentasi yang didapatkan dari hasil penelitian dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Memeberikan skor pada setiap jawaban
2. Menjumlahkan skor total masing-masing komponen.
3. Mengelompokkan skor antara tinggi dan rendah

Berdasarkan pendapat Eko, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

- e) Skor tertinggi : $4 \times 5 = 20$

f) Skor terendah : $1 \times 5 = 5$

g) Rentang : $20 - 5 = 15$

h) Jarak interval : $15 : 3 = 5$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria perilaku minat masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Jarak Interval Skor

Interval Skor (x)	Frekuensi
18 – 20	0
15 – 17	4
12 – 14	6
9 – 11	0
6 – 8	0

c. Nilai rata-rata hitung (Mean)

Nilai rata-rata hitung dikenal dengan istilah *Arithmetic Mean*, atau sering disingkat dengan *Mean* saja dengan rumus berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{13+14+15+13+15+15+14+13+16+14}{10}$$

$$= 14,2$$

d. Nilai rata-rata pertengahan (Median) untuk data kelompok

Tabel 4.18 Perhitungan Median

Interval Skor	Frekuensi	Fk _(b)	Fk _(a)
18 – 20	0	10 = N	0
15 – 17	4	10	4
12 – 14	6	6	10
9 – 11	0	0	10
6 – 8	0	0	10 = N
Total :	10 = N	-	-

$$\text{Mdn} = \ell - \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk(b)}{fi} \right) \times i$$

Keterangan :

$$\frac{1}{2} N = N (10) \text{ jadi } \frac{1}{2} N = 5 \qquad \text{fk}(b) = 6$$

$$\ell = 14,5 \qquad i = 3$$

$$f_i = 3$$

$$\text{Mdn} = 14,5 - \left(\frac{5-6}{3} \right) \times 3 = 11,5$$

e. Modus

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan :

ℓ = lower limit (batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus)

F_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus.

F_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus.

i = Interval class.

F_{maskimal} adalah angka 7, maka f_a adalah 3 dan f_b adalah 0, lower limitnya adalah 7,5.

$$M_o = 11,5 + \left(\frac{4}{4 + 0} \right) \times 3 = 14,5$$

f. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Seperti yang dapat peneliti amati dan rasakan, perhitungan untuk mencari Deviasi Standar dengan menggunakan rumus panjang cukup berat,

dalam artian kita banyak dihadapkan pada bilangan yang cukup besar di perlukan ketelitian dan kecermatan serta risiko kesalahannya besar.

Untuk memperkecil risiko kesalahan dan mempercepat perhitungan maka peneliti menggunakan rumus singkat mencari Standar Deviasi.

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

SD = Standar Deviasi

i = Kelas Interval

$\sum fx'^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'^2

$\sum fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x' .

N = Number of Class

Tabel 4.19 Perhitungan Standar Deviasi

Interval Skor	F	x	x'	fx'	x' ²	fx' ²
18 – 20	0	19	+2	0	4	0
15 – 17	4	16	+1	+4	1	16
12 – 14	6	13	0	0	0	0
9 – 11	0	8	-1	0	1	0
6 – 8	0	7	-2	0	2	0
Total :	10 = N	-	-	+4 = $\sum fx'$	-	16 = $\sum fx'^2$

Dari Tabel IV.IX, telah diperoleh, $\sum fx' = +4$, $\sum fx'^2 = 16$, N = 10, sedangkan i = 3, kemudian di substitusikan ke dalam rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = SD = 3 \sqrt{\frac{16}{10} - \left(\frac{4}{10}\right)^2}$$

$$SD = 3 \sqrt{1,6 - 0,4^2} \quad SD = 3 \sqrt{1,6 - 0,16}$$

$$SD = 3 \sqrt{1,44} = 3 \times 1,2 = 3,6$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik, Normalitas suatu data dikatakan penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili suatu populasi.¹

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas one sample Kolmogorov-smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20 Uji Normalitas *Kolmogrov - Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02288626
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.143
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

¹ Soryan Siregar, *Statistik Parametik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 153

Dari tabel IV.X diketahui bahwa nilai Sig Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari nilai probabilitas/ taraf signifiakan $> 0,05$ yakni $0,20 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA di dalam Program Aplikasi SPSS. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.21 Uji Homogenitas

Descriptives

part	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					pretest	10		
posttest	10	14.20	1.033	.327	13.46	14.94	13	16
Total	20	11.90	2.732	.611	10.62	13.18	7	16

Berdasarkan hasil tabel di atas nampak bahwa responden yang berminta terhadap perbankan syariah adalah dengan rata-rata 9,60.

Tabel 4.22 Uji Test of Homogenitas Variances

Test of Homogeneity of Variances

part

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.021	1	18	.099

Dapat dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa 2 varian di atas tersebut 0,099, sehingga uji Anova untuk menguji hubungan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.23 Tabel Anova

ANOVA

part

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	105.800	1	105.800	52.900	.000
Within Groups	36.000	18	2.000		
Total	141.800	19			

Dengan demikian dapat kita lihat bahwa pada tabel kolom Sig. diperoleh nilai 0,000. Pada taraf 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

c. Uji Korelasi (Koefisien determinan)

Pengujian koefisien determinan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya korelasi independen terhadap variabel dependen serta variabel independen yang diteliti. Hasil uji koefisien determinan^R dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4.24 Uji Koefisien Determinan^R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.393	.286	2.75683

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan

Sumber : Data diolah (Penelitian 2023)

Dari hasil penelitian diatas nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,541 artinya hubungan antara variabel dependen Y (Minat Masyarakat) dengan variabel X (Segmentasi Konsumen) sebesar 0,541. Koefisien determinan (R Square) sebesar 0,393 ini berarti kontribusi variabel independen (Segmentasi Konsumen) mempengaruhi variabel dependen (Minat Masyarakat) sebesar 39,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 39,3\% = 60,7\%$) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model yang digunakan dalam penelitian ini

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan mean antara pretest dan posttest, sebagai berikut:

Tabel 4.25 Uji Hipotesis (Signifikan Parsial Uji T)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Penelitian	Equal variances assumed	3.021	.099	-7.273	18	.000	-4.6000	.6325	-5.9287	-3.2713
	Equal variances not assumed			-7.273	14.781	.000	-4.6000	.6325	-5.9498	-3.2502

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dalam penelitian ini maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dalam uji independent sample t test dapat berpedoman pada dasar keputusan berikut ini:

H_a = Adanya Korelasi antara Segmentasi konsumen terhadap Minat masyarakat pada perbankan syariah di kecamatan Pangeran Kota Banjarmasin.

H_0 = Tidak adanya Korelasi antara Segmentasi konsumen terhadap Minat masyarakat pada perbankan syariah di kecamatan Pangeran Kota Banjarmasin

1. jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil membangun minat masyarakat terhadap perbankan syariah di kelurahan Pangeran
2. jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil membangun minat masyarakat terhadap perbankan syariah di kelurahan Pangeran.

Diketahui nilai t hitung adalah sebesar $7,273 >$ t tabel $2,100$ maka berdasarkan keputusan melalui perbandingan tersebut, yang berarti Adanya Korelasi antara Segmentasi konsumen terhadap Minat masyarakat pada perbankan syariah di kecamatan Pangeran Kota Banjarmasin.